

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Penentuan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena tertentu¹. Didasarkan pada metode deskriptif kualitatif ini, penulis menggambarkan konsep dan menghimpun data tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.

1.2. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian².

Berdasarkan teknik purposive sampling maka informan yang dipilih adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|-----------|
| a) Pedagang Kaki Lima | : 7 orang |
| b) Dinas Perindustrian dan Perdagangan | : 1 orang |
| c) Dinas Pekerjaan Umum bagian Tata Ruang Kota | : 1 orang |

¹ Singaribun M dan Efendi S. 1989. *Metode Penelitian Survey*, cetakan kedelapan belas, Penerbit Pustaka LP3ES, Jakarta, hal. 57

² Masri Singaribun dan Sofian Efendy, (1989:155)

d) Satuan Polisi Pamong Praja : 1 orang

Total responden : 10 orang

1.3. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel utama yang diteliti adalah Analisis Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kupang No 12 Tahun 2011 Tentang Tata Ruang Kota yang diukur dari Pemberian fasilitas bimbingan pendampingan, Menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan dan daya saing usaha.

Berdasarkan definisi operasional variabel diatas maka ada 2 (dua) aspek yang diteliti yaitu:

1. Pemberian fasilitas bimbingan pendampingan

yang dimaksud dengan Pemberian fasilitas bimbingan pendampingan adalah untuk memberikan kesempatan berusaha bagi pedagang serta dapat memberdayakan keberadaan pedagang kaki lima untuk menopang ekonomi daerah.

Indikatornya:

- Pendanaan
- Sarana dan prasarana
- Dukungan kelembagaan

2. Menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan dan daya saing usaha

Yang dimaksud dengan Menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan dan daya saing usaha adalah penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan usaha untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.

Indikatornya:

- Kesempatan berusaha
- Informasi usaha
- Perizinan usaha

1.4. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau bersumber langsung dari informan. Informan adalah orang atau pelaku yang benar-benar atau dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai pemberdayaan pedagang kaki lima, kendala-kendala dalam proses pemberdayaan serta peraturan-peraturan dasar penataan dan pembinaan PKL.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan merupakan pelengkap untuk mendukung data primer. Data

sekunder dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pemberdayaan PKL, yaitu bahan-bahan penelitian melalui literatur-literatur yang ada kaitannya dengan upaya pemberdayaan PKL, melalui dokumentasi dan studi pustaka buku-buku, hasil penelitian terdahulu, dokumen, dan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Adalah proses percakapan tanya jawab antara peneliti dan informan yang diarahkan untuk mendapatkan informasi dan dilakukan pada saat istirahat atau waktu senggang dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung di lapangan pada obyek yang menjadi tema penelitian. Dalam metode observasi peneliti tidak mengabaikan kemungkinan penggunaan selain sumber-sumber selain manusia seperti dokumen dan catatan-catatan dengan tujuan untuk melengkapi data yang diperoleh. Dalam penelitian ini objek yang dipilih dan observasi oleh peneliti adalah : keadaan dan kondisi peangak kaki lima, kegiatan dan aktivitas pedagang kaki lima dan kondisi social ekonomi pedagang kaki lima yang berjualan di Jalan Eltari 1 Kota Kupang.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

1.6. Teknik analisis data

Teknik analisa data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi suatu informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu berdasarkan pandangan ini maka teknik analisa yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif yang artinya mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.